

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TGT (*TEAMS GAME TOURNAMENT*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Dewi Tri Wahyuni¹, Risma Dwi Arisona²

¹Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
dewitri355@iainponorogo.ac.id

² Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
risma@iainponorogo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh model TGT terhadap hasil belajar IPS. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen pada kelas VII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model TGT secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model TGT secara signifikan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Wawasan mendalam diperoleh mengenai pengembangan bahan ajar dan penerapan model pembelajaran inovatif. Model TGT terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di tingkat SMP. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman konsep dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi pendidik dan pengembang kurikulum untuk meningkatkan metode pengajaran yang lebih adaptif dan efektif dalam konteks pembelajaran IPS di tingkat SMP.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran IPS, TGT

ABSTRACT

This study aims to explore the impact of the TGT model on the learning outcomes of Social Studies. The research employs a quantitative experimental method conducted in a seventh-grade classroom. The results indicate that applying the TGT model significantly enhances students' learning outcomes. In-depth insights are gained regarding the development of teaching materials and the implementation of innovative teaching models. The TGT model proves to be effective in improving the quality of Social Studies education at the junior high school level. Moreover, the research contributes positively to understanding concepts and student engagement in the learning process. The implications of these findings can serve as a guide for educators and curriculum developers to enhance more adaptive and effective teaching methods in the context of Social Studies education at the junior high school level.

Keywords: Learning Outcomes, Social Study, TGT

PENDAHULUAN

Pendidik merupakan sosok yang menjadi panutan peserta didik. Dan mau tidak mau pendidik harus memiliki kemampuan yang baik.¹ Menjadi pendidik yang profesional adalah salah satu tujuan utama pendidik.² Maka dari itu sebagai pendidik bisa melakukan segalanya untuk menuntun generasi penerus mendapatkan banyak pengalaman.³ Pendidikan guru menjadi pedoman anak didik selama masa perkembangan mereka. Namun dalam makna pendidikan disini guru tidak hanya sebagai penyampai materi saja, namun juga inspirasi untuk membentuk karakter dan nilai positif.⁴

Pendidikan yang diajarkan oleh guru ada banyak jenisnya yang melibatkan perkembangan siswa di dalam sekolah. Hal ini mengacu pada pendidikan karakter dalam membentuk nilai juga etika dan moralitas siswa, kemudian pendidikan ketrampilan hidup yang mencakup ketrampilan komunikasi, kepemimpinan dan pemecahan masalah yang bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan pada kehidupan sehari-hari.^{5,6,7} Selain itu juga pendidik berkontribusi dalam pendidikan sosial siswa dalam menciptakan lingkungan kelas yang mendukung mengajarkan toleransi serta penghargaan terhadap keberagaman. Dan yang menjadi fokus utama adalah pendidikan akademis yang melibatkan mata pelajaran seperti matematika, IPA, bahasa dan sebagainya.^{8,9}

Pada tingkat sekolah menengah pertama, terdapat empat mata pelajaran wajib, yaitu Matematika, IPA, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia. Selain itu, terdapat juga mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang melibatkan materi Geografi, Sosiologi, dan Sejarah. Selaras dengan itu, penting bagi guru tidak hanya mengajar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, tetapi juga memiliki keterampilan dalam mengelola proses

¹ Dea Kiki Yestiani and Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 41–47, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.

² Suci Sulistianingrum and M. Syafiq Humaisi, "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI SOSIAL MELALUI MATERI EMPATI PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VII MTS AL-MUJADDADIYYAH DEMANGAN MADIUN," *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 2, no. 2 (July 30, 2022), <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v2i2.1012>.

³ Binti Septiani and Muhammad Widda Djuhan, "Upaya Guru Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS," *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 2 (July 31, 2021): 61–78, <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i2.249>.

⁴ Bambang Dalyono and Dwi Ampuni Agustina, "Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu," *Polines* 2 (2016): 13–22, https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun_rekaprima/article/view/453.

⁵ Indah Lestari and Nurul Handayani, "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital," *Guru Pencerah Semesta* 1, no. 2 (2023): 101–9, <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.606>.

⁶ Zazak Soraya, "Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Membangun Peradaban Bangsa," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (June 11, 2020): 74–81, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.10>.

⁷ Nastiti Mufidah, "PROGRAM JAM WAJIB BELAJAR DALAM MEMBENTUK CIVIC DISPOSITION WARGA NEGARA," *HUMANIKA* 23, no. 1 (June 1, 2016): 32–45, <https://doi.org/10.14710/humanika.23.1.32-45>.

⁸ Bela Sulaeka and Ratnawati Susanto, "Peran Dan Strategi Guru Dalam Penanaman Nilai Toleransi Sebagai Upaya Meminimalisir Terjadinya Bullying Antar Sesama Siswa Di Sekolah Dasar," *Penelitian Guru Indonesia* 8, no. 1 (2023): 137–43.

⁹ Sulistianingrum and Humaisi, "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI SOSIAL MELALUI MATERI EMPATI PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VII MTS AL-MUJADDADIYYAH DEMANGAN MADIUN."

pembelajaran dengan baik.¹⁰ Penerapan strategi yang bijaksana dalam pengajaran IPS ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat secara efektif memahami dan menyerap inti serta nilai-nilai pembelajaran. Ini mencakup pemilihan lingkungan pembelajaran, metode, model, media, dan cara guru mengembangkan semua aspek tersebut.¹¹

Fokus utama penelitian ini pengembangan bahan ajar dengan menerapkan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*). Pengembangan bahan ajar sendiri mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pengelola memiliki tanggung jawab untuk merancang dan mengembangkan bahan ajar yang tidak hanya informatif, tapi juga memberikan efektivitas materi dalam pemahaman siswa.¹² Dalam hal ini pengembangan bahan ajar menjadi hal penting dimana guru mampu mengembangkan bahan ajar yang telah disiapkan, Bahan ajar sendiri memiliki tujuan untuk mempermudah penyampaian materi sehingga efektif dan pemahaman mendalam akan materi.¹³ Melalui pengembangan bahan ajar, guru dapat merancang kurikulum yang tidak hanya mentransfer informasi, tetapi juga menangkap elemen-elemen kritis dari pemahaman dunia yang kompleks. Bahan ajar menjadi alat untuk membangkitkan minat belajar siswa dengan menyajikan fakta-fakta dan merangsang pemikiran kritis terhadap fenomena global.¹⁴ Namun, dalam proses pembelajaran IPS, masih terjadi kurangnya pengembangan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menarik. Penerapan model konvensional tanpa variasi dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kehilangan minat terhadap mata pelajaran IPS Terpadu. Dampaknya terlihat dari kurangnya keterlibatan siswa, kurangnya perhatian saat guru menjelaskan, perilaku ribut di kelas, hingga kurangnya motivasi untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.¹⁵

Penelitian ini dilakukan saat peneliti menjalani program praktikum magang II, di mana peneliti secara langsung terlibat dalam mengajar di kelas. Praktik mengajar dilakukan di kelas VII dengan materi Letak Astronomis, Geografis, dan Geologis. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) sebagai pendekatan yang dianggap memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa. Model

¹⁰ Nastiti Mufidah dan Abdul Fatah Kurniawan. "Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Sikap Toleransi dan Hasil Belajar Siswa." *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 4.1 (2022): 52.

¹¹ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171, <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.

¹² Siti Suprihatin and Yuni Mariani Manik, "Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 8, no. 1 (2020): 65–72, <https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2868>.

¹³ Wulandari and Oktaviani, "Pengembangan Bahan Ajar Kurikulum Pembelajaran Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar," *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 5 (2021): 1418–27.

¹⁴ Asep Herry Hernawan, Permasih, and Laksmi Dewi, "Panduan Pengembangan Bahan Ajar," *Depdiknas Jakarta*, 2008, 1–13, http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/194601291981012-PERMAH/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf.

¹⁵ Ikhsan, Muhammad, and Muhammad Syafiq Humaisi. "Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia (JIIPSI)* 1.1 (2021): 3.

ini menekankan kerja kelompok, permainan, dan turnamen sebagai elemen-elemen pendukung dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶

Bagi peneliti, pemahaman siswa yang hanya begitu saja tidak menjadi tujuan akhir pembelajaran tapi juga bagaimana cara yang inovatif untuk menyajikan materi agar mudah dicerna oleh siswa sehingga dapat diingat sampai kedepannya.¹⁷ Oleh karena ini tujuan daripada penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman bagaimana pengembangan bahan ajar mata pelajaran IPS materi letak astronomis, geografis, geologis Indonesia menggunakan model TGT (*Team Games Teournament*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen untuk mengevaluasi penerapan model pembelajaran TGT dalam pengembangan bahan ajar IPS pada materi letak Astronomis, geografis, dan geologis. Dalam pendekatan kuantitatif eksperimen, penelitian ini melibatkan kelas kontrol (VII A) dan kelas eksperimen (VII B), dengan hasil belajar sebagai variabel utama yang diukur. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, diambil dari hasil evaluasi hasil belajar siswa dalam kelas kontrol (VII A) dan kelas eksperimen (VII B). Selain itu, penelitian ini juga melibatkan pengumpulan data tentang respons siswa terhadap model TGT melalui survei atau kuesioner. Metode kuantitatif eksperimen memberikan kerangka yang lebih terstruktur untuk mengukur dampak langsung dari penerapan model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan membahas bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) terhadap hasil belajar. Model TGT sendiri merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang menekankan kerja sama agar dapat menghasilkan nilai yang diinginkan.¹⁸

1. Model TGT dan Pengaruhnya terhadap Keterlibatan Siswa

Model Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) adalah pendekatan kooperatif dimana siswa dibagi dalam tim kecil dan setiap tim berkompetisi dalam permainan yang dirancang untuk menguji pemahaman mereka. 16 Tim atau kelompok yang bekerja sama dengan baik mampu mendapatkan nilai yang lebih tinggi dan memuaskan. Karakteristik utama model pembelajaran TGT;

¹⁶ I Wayan Sugiata, "Penerapan Model Pembelajaran Team Game Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 2, no. 2 (2019): 78, <https://doi.org/10.23887/jpk.v2i2.16618>.

¹⁷ Ismi Tri Wahyu, Indri Astuti, and Ana Fergina, "ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA (Studi Tentang Peserta Didik Yang Memiliki Motivasi Rendah Di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak)," *Urnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 10, no. 12 (2021): 1–9, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/51571/75676591615>.

¹⁸ Sudarso Gesang Arie Prasetyo*, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tgt Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam," *SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah* ... 6, no. 2 (2018): 512, <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/article/view/611%0Ahttps://www.ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/article/download/611/458>

- a. Pembelajaran berkelompok: Dalam hal ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok terdiri dari siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda dan beragam.
- b. Penetapan tugas: Guru menyusun pertanyaan atau tugas yang akan dipecahkan oleh setiap kelompok.
- c. Kooperasi dan Kompetisi: Model TGT menggabungkan elemen kerja sama dan kompetisi. Kelompok bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama namun bersaing dengan kelompok lain.
- d. Rotasi anggota kelompok: Anggota kelompok dirotasi secara periodik sehingga masing-masing punya kesempatan bekerja.
- e. Pemahaman bersama: Model TGT mempromosikan pemahaman bersama terhadap materi pelajaran.
- f. Meningkatkan ketrampilan sosial: Model TGT membantu meningkatkan ketrampilan sosial siswa dalam hal kemampuan berkomunikasi, kerja sama dan kepemimpinan.

Langkah-langkah penerapan model TGT selama melakukan penerapan langsung;

- a. Guru membagi kelompok menjadi 4. Pembentukan ini guru menyuruh seluruh siswa/i berhitung sampai 4. Sehingga terdapat keberagaman dalam setiap kelompok.
- b. Mengenalkan aturan dalam permainan. Setelah guru membagi kelompok, guru menempelkan 4 kertas manila yang di balik kertasnya berisi soal-soal yang harus di jawab setiap kelompok secara bergantian dalam kelompoknya. Di sini guru menjelaskan tentang cara penilaian, poin dll.
- c. Setiap individu bisa menjawab soal yang ada di dalam kertas manila yang tertutupi apabila siswa/i tersebut mengetahui jawabannya.
- d. Apabila siswa/i tidak memahami soal tersebut bisa mundur dan diganti dengan anggota kelompok lainnya dalam kelompok tersebut.
- e. Setelah semua usai, guru memberikan penilaian apakah jawaban yang dijawab oleh peserta didik benar atau salah.¹⁹

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan model TGT ini, peserta didik dengan sangat antusias menanggapi dengan menjawab soal-soal yang telah tersusun di kertas manila yang ditempelkan tersebut. Setiap kelompok memberikan semangat kepada teman satu kelompok lainnya saat mendapatkan waktu untuk menjawab.

2. Efektivitas Penggunaan Media Visual dan Audio Visual

Media visual dan audio visual memainkan peran utama dalam menyampaikan informasi dan ide dengan cara yang lebih menarik dan efektif, Keberagaman bentuk, seperti gambar, grafik dan juga video membantu menjelaskan konsep lebih jelas. Kemampuan

¹⁹ Saruddin Harahap, "Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team Games Tournament) Sebagai Alternatif Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 200410 Simapil-Apil Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2016/2017," *RISTEKDIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2018): 9, <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2018.v3i1.9-13>.

media ini menarik perhatian membuatnya lebih efektif dalam komunikasi di dalam kelas dari pada teks biasa.²⁰

Dalam pendidikan media visual dan audio visual membantu siswa dalam memahami materi lebih baik. Dengan media pembelajaran ini, siswa ditunjukkan agar lebih mudah memahami apa yang dijelaskan pendidik. Beberapa pendidik mungkin mengalami hambatan dalam menjelaskan suatu. Dengan memanfaatkan media pembelajaran visual berupa gambar dan juga audio visual berupa video mempermudah jalannya proses pembelajaran.²¹

Sejauh ini penggunaan media visual dan Audio visual yang peneliti terapkan sebelum penerapan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) memberikan dampak positif dan memiliki pengaruh terhadap pemahaman anak dengan materi pembelajaran letak astronomis, geografis dan geologis. Anak-anak kelas VII A menyambut media pembelajaran dengan begitu riang dan semangat. Meskipun beberapa anak ada yang fokus dengan sendirinya. Namun hal tersebut tidak mempengaruhi banyak anak didik yang langsung menjawab dan memahami apa yang peneliti maksud dan apa yang peneliti jelaskan saat itu.

Media visual dan audio visual memainkan peran yang sangat penting selama proses pembelajaran. Keduanya atau media yang lain membantu memfasilitasi pemahaman dan retensi informasi lebih baik dari pada metode pembelajaran yang tradisional. Pengaruh media visual dan audio visual setelah peneliti terapkan berdasarkan refleksi yang peneliti lakukan pula yang pertama yaitu memudahkan pemahaman konsep materi pembelajaran.²² Anak didik menjadi lebih paham saat peneliti memperlihatkan media visual pada letak jalur sirkum mediterania di kelas. Kemudian meningkatkan keterlibatan siswa, selama penerapan media pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif menanggapi video dan foto yang peneliti gunakan.

Hasil penjelasan tersebut membuat pengalaman tersendiri bagi siswa yang berakibatkan pemahaman siswa terhadap sesuatu menjadi lebih mudah. Penggunaan media Audio visual memberikan dampak yang positif terhadap pemahaman siswa di kelas VII SMPN 2 Jetis pada mata pelajaran IPS materi letak astronomis, geografis dan geologis.

3. Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Model Pembelajaran TGT dan Penggunaan Media Visual dan Audio Visual

Tantangan yang peneliti dapati saat menerapkan kedua metode tersebut adalah terdapat beberapa pendidik yang asik sendiri tidak menanggapi apa yang peneliti jelaskan lakukan saat itu. Saat penerapan model pembelajaran TGT, beberapa dari mereka menjawab dengan asal dan mengganggu teman lainnya yang tengah fokus menanti giliran

²⁰ Purwono Joni dkk, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan.," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. 2, no. 2 (2014): 127–44.

²¹ Muhammad, Rois Amin, and Negeri Yogyakarta, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Kelas Awal Sd Negeri Percobaan 2 Yogyakarta Utilization of Learning Media in Early Grade of Sd Negeri Percobaan 2 Yogyakarta.," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 23 (2020): 7.

²² Novika Dian Pancasari Gabriela, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar.," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 104–13, <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>.

menjawab. Saat penggunaan media visual dan audio visual beberapa dari anak didik membuat hal tersebut seolah-olah bahan candaan dan meremehkan peneliti yang saat itu mendidik mereka.

Namun semua hal tersebut teratasi dengan strategi peneliti yang sedikit membantu dalam menghadapi tantangan tersebut. Beberapa anak didik yang tidak ingin dan tidak minat dalam mengikuti proses pembelajaran peneliti menggunakan pendekatan face to face dimana peneliti dengan langsung mendekati anak tersebut dan mengingatkan untuk terus memperhatikan penjelasan selama proses pembelajaran. Akan tetapi hal tersebut tentu saja tidak semudah yang diperkirakan peneliti, anak didik tersebut terus saja melakukan suatu hal yang tidak dipahami saat peneliti menjauh. Karena sedikit sulit untuk mengendalikan hal tersebut, peneliti menggunakan sedikit gertakan agar mereka terus fokus pada proses pembelajaran. Melalui hal tersebut, sedikit terbantu dan beberapa anak mengikuti perintah peneliti. Melalui banyak pendekatan untuk membuat siswa fokus selama proses pembelajaran memang tidak mudah. Ada banyak hal yang harus peneliti gunakan salah satunya dengan menggertak anak didik agar konsentrasi selama pembelajaran berlangsung dan tidak mengganggu siswa/i lainnya.

PENUTUP

Penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan bahan ajar IPS dengan pendekatan model pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) pada materi letak Astronomis, Geografis, dan Geologis di kelas VII A SMPN 2 Jetis. Dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran, peneliti berhasil menciptakan bahan ajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Model TGT, yang menekankan kerja sama dalam tim, berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi. Penggunaan media visual dan audio visual juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Visualisasi konsep melalui media tersebut membantu siswa memahami dengan lebih baik letak astronomis, geografis, dan geologis Indonesia. Meskipun terdapat tantangan, seperti beberapa siswa yang kurang responsif, strategi face to face dan sedikit gertakan terbukti efektif dalam menjaga konsentrasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, Bambang, and Dwi Ampuni Agustina., "Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu." *Polines* 2 (2016): 13–22.
- Pembelajaran." *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series* 3, no. 3 (2020): 1439–44.
- Gabriela, Novika Dian Pancasari., "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 104–13.
- Gesang Arie Prasetyo*, Sudarso. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tgt Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam." *SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah ...* 6, no. 2 (2018): 512.

JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024, Hal 1-9

- Harahap, Saruddin. "Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team Games Tournament) Sebagai Alternatif Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 200410 Simapil-Apil Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2016/2017." *RISTEKDIK : Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2018): 9.
- Hernawan, Asep Herry, Permasih, and Laksmi Dewi. "Panduan Pengembangan Bahan Ajar." Depdiknas Jakarta, 2008, 1–13.
- Ikhsan, Muhammad, and Muhammad Syafiq Humaisi. "Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia (JIIPSI)* 1.1 (2021): 1-12.
- Lestari, Indah, and Nurul Handayani. "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital." *Guru Pencerah Semesta* 1, no. 2 (2023): 101–9.
- Magdalena, Ina, Riana Okta Prabandani, Emilia Septia Rini, Maulidia Ayu Fitriani, and Amelia Agdira Putri. "Analisis Pengembangan Bahan Ajar." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 170–87.
- Mufidah, Nastiti. "PROGRAM JAM WAJIB BELAJAR DALAM MEMBENTUK CIVIC DISPOSITION WARGA NEGARA." *HUMANIKA* 23, no. 1 (June 1, 2016): 32–45. <https://doi.org/10.14710/humanika.23.1.32-45>.
- Mufidah, Nastiti, and Abdul Fatah Kurniawan. "Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Sikap Toleransi dan Hasil Belajar Siswa." *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 4.1 (2022): 51-64.
- Muhammad, Oleh :, Rois Amin, and Negeri Yogyakarta. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Kelas Awal Sd Negeri Percobaan 2 Yogyakarta Utilization of Learning Media in Early Grade of Sd Negeri Percobaan 2 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 23 (2020): 7.
- Septiani, Binti, and Muhammad Widda Djuhan. "Upaya Guru Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS." *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 2 (July 31, 2021): 61–78. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i2.249>.
- Soraya, Zazak. "Penguatan Pendidikan Karakter Untuk Membangun Peradaban Bangsa." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (June 11, 2020): 74–81. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.10>.
- Sulistianingrum, Suci, and M. Syafiq Humaisi. "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN SIKAP PEDULI SOSIAL MELALUI MATERI EMPATI PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VII MTS AL-MUJADDADIYYAH DEMANGAN MADIUN." *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 2, no. 2 (July 30, 2022). <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v2i2.1012>.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171.
- Purwono, Joni, Dkk. "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. 2, no. 2 (2014): 127–44.

- Setiani, Sri Astuti. "Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya* 5, no. 4 (2019): 389.
- Sugiata, I Wayan. "Penerapan Model Pembelajaran Team Game Tournament (Tgt) Untuk
- Sulaeka, Bela, and Ratnawati Susanto. "Peran Dan Strategi Guru Dalam Penanaman Nilai Toleransi Sebagai Upaya Meminimalisir Terjadinya Bullying Antar Sesama Siswa Di Sekolah Dasar." *Penelitian Guru Indonesia* 8, no. 1 (2023): 137–43.
- Suprihatin, Siti, and Yuni Mariani Manik. "Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 8, no. 1 (2020): 65–72.
- Wahyu, Ismi Tri, Indri Astuti, and Ana Fergina. "Analisis Motivasi Belajar Siswa (Studi Tentang Peserta Didik Yang Memiliki Motivasi Rendah Di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak)." *Urnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 10, no. 12 (2021): 1–9.
- Wulandari, and Oktaviani. "Pengembangan Bahan Ajar Kurikulum Pembelajaran Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar." *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 5 (2021): 1418–27.
- Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 41–47.